

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini telah menghasilkan suatu produk berupa sebuah *handout* berbasis model Problem Based Learning (PBL) menggunakan pendekatan Saintifik pada materi bangun datar bangun datar segiempat kelas VII SMP. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk *handout* yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan hasil dari revisi dalam proses pengembangan sesuai dengan model 4D (define, design, develop, disseminate). Dalam penelitian yang dilakukan, produk mengalami beberapa revisi diantaranya revisi isi materi dan revisi desain. Kemudian dilakukan lagi uji pengembangan dimana terdapat uji kepraktisan oleh guru dan uji coba lapangan. Berdasarkan langkah uji coba tersebut, responden menyatakan bahwa produk *handout* matematika yang dikembangkan sudah layak sehingga tidak perlu lagi dilakukan revisi. *Handout* matematika tersebut akan dibagikan ke setiap siswa sehingga dapat digunakan oleh siswa untuk belajar mandiri di rumah dan dimanapun.
2. Bahan ajar *handout* matematika yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori kualitas media yang baik, karena media pembelajaran ini:
 - a. Memenuhi kriteria kevalidan yaitu berdasarkan hasil validasi dari ahli materi dan ahli media yang menyatakan media pembelajaran ini “Valid”

karena diperoleh rata-rata yaitu validasi materi 71,67 (valid) dan hasil validasi desain 86,9% (sangat valid).

- b. Memenuhi kriteria kepraktisan, yaitu berdasarkan hasil penilaian guru mata pelajaran matematika dengan persentase rata-rata 92,86% (sangat praktis), dan hasil penilaian siswa dengan persentase rata-rata 84,7 % (sangat praktis).
- c. Memenuhi kriteria keefektifan, yaitu berdasarkan observasi aktivitas siswa persentase rata-rata 88,75% (sangat baik) dan presentasi siswa yang tuntas sesuai KKM adalah 80,65% (efektif). Dari hasil perhitungan presentase tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan *handout* matematika telah memenuhi standar ketuntasan kelas yaitu jika lebih atau sama dengan 80,65% dari seluruh subjek uji coba tuntas.

5.2 Implikasi

1. Sebagai bahan untuk mempermudah guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan sebagai bahan rujukan dengan menggunakan bahan ajar berupa *handout* berbasis model Problem Based Learning (PBL) menggunakan pendekatan Saintifik membuat pembelajaran menjadi bermakna, praktis, dan efisien.
2. Mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi pembelajaran pada materi bangun datar segiempat, membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan bangun datar segiempat.
3. Menambah pengetahuan dan bekal untuk menjadi seorang guru matematika yang profesional dan dapat memanfaatkan bahan ajar yang dapat menunjang

proses belajar mengajar dan mengetahui bentuk media dan model pembelajaran yang cocok untuk di berikan pada tingkat SMP/MTS sederajat yang mampu menghasilkan umpan balik dan hasil belajar yang maksimal pada peserta didik.

5.3 Saran

1. Penulis menyarankan kepada guru pelajaran matematika untuk menggunakan *handout* berbasis model Problem Based Learning (PBL) menggunakan pendekatan Saintifik pada materi bangun datar segiempat kelas VII SMP ini secara langsung ataupun sebagai referensi belajar peserta didik, karena akan membuat peserta didik lebih termotivasi dan tertarik dalam mempelajari matematika, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Sehingga, peserta didik lebih mudah memahami konsep materi yang diajarkan, serta mampu dalam menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Penulis juga menyarankan untuk penelitian pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan *handout* matematika lainnya dengan variasi-variasi lain untuk menghasilkan *handout* matematika yang lebih baik dan menarik, sehingga dapat membuat peserta didik untuk termotivasi dan tertarik dalam belajar matematika.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perangkat yang telah dihasilkan dengan menggunakan respon guru dan pada kelas dengan siswa yang lebih banyak agar perangkat pembelajaran mendapat tanggapan dari guru mata pelajaran dan siswa, dan lebih teruji kepraktisannya.